

SUMMARY

ISOLASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIMIKROBA KAPANG ENDOFIT PADA DAUN DAN BATANG TANAMAN KELOR (*Moringa oleifera* Lam.) TERHADAP *Staphylococcus epidermidis*, *Escherichia coli* dan *Candida albicans*

Created by Siti Nurfitria

Subject : Antimikroba Kapang Endofit, Tanaman
Subject Alt : Antimicrobial Endophytic Molds, Plants
Keyword : Tanaman Kelor; *Moringa oleifera* Lam; Kapang endofit; Aktivitas antimikroba; *Staphylococcus epidermidis*; *Escherichia coli*, *Candida albicans*

Description :

Kapang endofit merupakan salah satu bagian dari mikroba endofit yang hidup di dalam jaringan tanaman dan tidak membahayakan tanaman inangnya. Kapang endofit dapat menghasilkan senyawa metabolit sekunder yang dapat berpotensi sebagai antibakteri, antioksidan, antidiabetes, antifungi dan antivirus. Tanaman kelor (*Moringa oleifera* Lam.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat seperti obat tradisional yang digunakan untuk berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan isolat kapang endofit daun dan batang tanaman kelor dan mengetahui aktivitasnya sebagai antimikroba terhadap mikroba uji *Staphylococcus epidermidis*, *Escherichia coli* dan *Candida albicans*. Hasil penelitian kapang endofit pada daun dan batang tanaman kelor yaitu telah berhasil diisolasi sebanyak 9 isolat yang terdiri dari 4 isolat kapang endofit dari daun dan 5 isolat kapang endofit dari batang. Dari 9 isolat kapang endofit tersebut ditemukan sebanyak 3 isolat yaitu isolat D2a1a-Ft, isolat B2a-Ft dan isolat B1b-Ft yang berpotensi sebagai antimikroba. Tiga isolat selanjutnya difermentasi pada media Potato Dextrose Broth selama 5 hari pada suhu kamar. Produk metabolit sekunder kemudian diuji aktivitas antimikrobanya dengan metode difusi sumuran. Berdasarkan hasil uji didapatkan aktivitas antimikroba isolat D2a1a-Ft terhadap *Staphylococcus epidermidis* dengan diameter zona hambat sebesar 12,12 mm dan terhadap *Escherichia coli* dengan diameter zona hambat sebesar 11,71 mm, aktivitas antimikroba isolat B2a-Ft terhadap *Staphylococcus epidermidis* dengan diameter zona hambat sebesar 10,01 mm dan aktivitas antimikroba isolat B1b-Ft terhadap *Candida albicans* dengan diameter zona hambat sebesar 14,43 mm merupakan aktivitas antimikroba tertinggi. Dari 3 isolat kapang endofit pada uji aktivitas antimikroba zona hambat yang terbentuk termasuk pada kategori aktivitas kuat terhadap mikroba uji yang berbeda

Contributor : Inherni Marti Abna, S.Si, M.Si
Date Create : 28/02/2024
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-20180311082
Collection : 20180311082

Source : Undergraduate Theses of Pharmacy
Relation Collection Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : @2024 Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor